

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee Roastery

Ulfah Setia Iswara¹, Teguh Gunawan Setyabudi², Dian Palupi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya; Jalan Menur Pumpungan No 30 Surabaya

Email : ulfahsetiaiswara@stiesia.ac.id¹

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1

Februari 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 12-01-2022

Revised: 12-01-2022

Accepted: 27-01-2022

Published: 01-02-2022

Kata Kunci:

Pembukuan sederhana,
Macro Coffee Roastery

Keywords:

Simple bookkeeping, Macro
Coffee Roastery

Korespondensi:

(Ulfah Setia Iswara)

(ulfahsetiaiswara@stiesia.ac.id)

Abstrak

Kendala dihadapi oleh para UMKM sangat beragam. Penjualan produk UMKM yang mengalami penurunan signifikan harus dicari solusi yang tepat. selain itu, pencatatan keuangan menjadi masalah yang dihadapi usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UMKM Macro Coffee Roastery yang berlokasi di Jalan Mastrip Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Belum adanya pencatatan keuangan memadai bagi usaha ini membuat manajemen harus mencari cara untuk dapat mengetahui kondisi keuangan usaha melalui pembukuan sederhana. Metode yang digunakan melalui wawancara, observasi dan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Implikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan perusahaan menyajikan laporan keuangan melalui proses pembukuan sederhana

Abstract

The obstacles faced by MSMEs are very diverse. Sales of MSME products that experienced a significant decline must be found the right solution. In addition, financial records are a problem faced by businesses. This community service activity is carried out at the MSME Macro Coffee Roastery, which is located on Mastrip Street, Sumbersari District, Jember Regency. The absence of adequate financial records for this business makes management have to find a way to find out the financial condition of the business through simple bookkeeping. The method used is through interviews, observation and continuous training and mentoring. The implication of this community service activity is to improve the company's ability to present financial reports through a simple bookkeeping process.

1. PENDAHULUAN

Setiap usaha baik dalam skala mikro, kecil maupun menengah menghadapi berbagai permasalahan. Masalah yang dihadapi UMKM antara lain pemasaran, produksi, keuangan, dan lainnya. Kendala utama biasanya berkaitan dengan keuangan. Belum adanya pencatatan yang memadai membuat tercampurnya keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Masalah pencatatan ini dapat diatasi dengan membuat pembukuan keuangan sederhana. Menurut Gie (2020) terdapat beberapa manfaat dari pembukuan keuangan adalah: 1) Dapat meminimalisir risiko kehilangan prosuk, aset, dan juga uang. 2) Bisa mengetahui kewajiban pajak akibat bisnis yang dijalani. 3) Bisa memengaruhi aset yang dimiliki berpengaruh pada rugi laba suatu bisnis di kemudian hari. 4) Bisa mengetahui besarnya piutang dan hutang. 5)



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Bisa mengontrol biaya akibat operasional bisnis. 6) Dapat mengetahui progress dari bisnis yang sedang dijalani. Adapun cara membuat pembukuan sederhana adalah: 1) Membuat catatan pengeluaran; 2) Membuat catatan pemasukan; 3) Membuat buku kas utama; 4) Mempersiapkan buku stok barang; 5) Membuat buku inventaris; 6) Mempersiapkan buku laba rugi (Gie, 2020).

Masalah pencatatan keuangan ini juga dialami oleh usaha Macro Coffee Roastery. Padahal terdapat alasan penting UKM perlu membuat pencatatan keuangan yakni: 1) untuk memahami keadaan keuangan usaha; 2) Sebagai instrumen pembuat keputusan; 3) untuk melancarkan prosedur pelaporan pajak; dan 4) Memberi ketentuan tentang kelayakan bisnis (Anitasari, 2021). Macro Coffee Roastery merupakan salah satu usaha pengolahan kopi yang berlokasi di Jalan Mastrip Timur 110B Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Usaha ini mulai didirikan di tahun 2015 dengan dikelola oleh manajemen. Kegiatan sehari-hari Macro Coffee Roastery mengolah biji kopi yang berasal dari petani dan menjual kopi yang diolahnya dalam bentuk biji kopi dan bubuk kopi ke berbagai warung kopi dan cafe-cafe yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Jember dan sekitarnya, serta melayani pembelian dari para pecinta kopi seluruh Indonesia, antara lain yang berasal dari Surabaya, Malang, Jakarta, Denpasar, dan Kalimantan. Terdapat tiga jenis kopi yakni Robusta, Liberika, dan Arabika. Varian kopinya sangat beragam terdiri dari: Jember Sidomulyo, Robusta Raung Ijen, Peaberry Sidomulyo Jember, Liberika Jember, Liberika Tanggul Jember, Durjo Jember, Ijen, Blue Ijen, Raung Orange Burbon, Kayumas, Peaberry Ijen, Arjuna, Sindoro Pekalongan, Sombo Bromo, Bali Kintamani, Bali Sukasada, Flores Bajawa, Toraja Sapan, Toraja Marinding, Enrekang, Aceh Gayo, Wamena, Luwak Ijen, Yellow Cattura Flores Manggarai, Preanger Manglayang, Toraja Kalosi, dan lain sebagainya. Konsumen dapat memesan kopi berdasarkan tingkat sangrai dalam bentuk biji kopi atau bubuk kopi sesuai selera yang diinginkan. Dalam kegiatan promosi, Macro Coffee Roastery menggunakan media sosial, pameran, perkumpulan atau komunitas kopi, dan kegiatan lainnya sehingga produk dapat dikenal secara lebih meluas.

Usaha Macro Coffee Roastery dalam hal keuangan, melakukan pencatatan sederhana meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan dibantu program Excel. Belum adanya laporan keuangan yang disajikan oleh usaha menyebabkan sulit dalam menentukan posisi keuangan (aset, utang dan modal) serta laba rugi riil atas usaha yang dijalankan (pendapatan dan biaya). Hal ini membuat usaha kecil perlu diberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan terkait dengan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen usaha diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk melakukan pinjaman pada pihak bank.

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Macro Coffee Roastery hanya terdiri atas pencatatan sederhana (kas). Menurut Anitasari (2021) pencatatan keuangan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Mengumpulkan dan Mencatat Transaksi pada Jurnal; 2) Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian; dan 3) Membuat Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2020). Untuk UMKM yang baru membuat laporan keuangan dapat membuat laporan keuangan yang paling sederhana yakni Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.



Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan laba/rugi yang diperoleh. Selain itu, pengelola juga harus mengetahui informasi tentang posisi keuangan (aset, liabilitas/utang, dan ekuitas/modal). Pengelolaan keuangan yang tertata dan komitmen yang tinggi untuk terus menjalankan usaha meskipun muncul banyak masalah dalam pelaksanaannya tentu menjadi hal yang penting untuk menjadi perhatian manajemen.

2. METODE

Program pengabdian pada masyarakat dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Pelaksanaan dilakukan dalam 1 semester dengan memberikan materi awal tentang pembukuan sederhana yang nantinya akan berlanjut menjadi penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh Macro Coffee Roastery terkait pencatatan keuangan usaha.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah keuangan usaha dengan mengumpulkan informasi keuangan dari manajemen, kemudian diberikan pengetahuan tentang pencatatan bukti transaksi sampai dengan proses menjadi laporan keuangan. Selanjutnya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Informasi yang dikumpulkan meliputi data-data keuangan perusahaan yakni data penerimaan kas, data pengeluaran kas, data produksi, data penjualan dan seluruh biaya yang terjadi.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Menurut Jubelio (2021) pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan. Pencatatan keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, dan biaya lainnya yang nantinya akan ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca pada periode tersebut. Pembukuan sederhana dilakukan oleh usaha mikro kecil dan menengah untuk membantu dalam pengambilan keputusan keuangan. Adapun fungsi pencatatan keuangan menurut Anitasari (2021) sebagai berikut: 1) Mengetahui secara detail perkembangan usaha; 2) Mengetahui kondisi keuangan bisnis; 3) sumber pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Arini (2020) kegiatan mencatat transaksi keuangan dapat memberikan informasi mengenai laba rugi dan perubahan kondisi keuangan usaha karena aktivitas penjualan dan pembelian. Sumber informasi untuk usaha dapat menentukan strategi mengembangkan usaha kecil selanjutnya di masa depan.

Macro Coffee Roastery sebagai objek kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Jalan Mastrip No 110B, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Awal mula berdirinya usaha ini karena melihat perkembangan gaya hidup masyarakat yang gemar menikmati kopi. Macro Coffee Roastery bergerak di bidang pengolahan biji kopi mentah menjadi biji kopi matang dan kopi bubuk. Jenis kopi yang diproduksi adalah kopi robusta, arabica dan liberika. Adapun produk kopi yang dihasilkan beragam jenisnya antara lain disajikan pada tabel 1 berikut.



Tabel 1. produk kopi

No	Kategori	Produk Kopi
1	Arabika	Flores Bajawa Ijen Aceh Gayo Bali Kintamani Toraja Sapan Mandailing Jember Durjo Enrekang
2	Robusta	Jember Sidomulyo Jember Tanggul R. Argopuro Klungkung Raung Kopi Lanang Jember
3	Liberika	Jember Tanggul Jember Pace

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama pemaparan materi, peserta melakukan praktek langsung mengenai pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sampai dengan membuat laporan laba rugi dan neraca. Praktek pembukuan sederhana dilakukan dengan mengisi langsung pada catatan yang dibagikan dan banyak peserta juga mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai cara menyusun laporan keuangan. Hasil praktek pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Macro Coffee Roastery sejalan dengan hasil Andarsari dan Dura (2018) dimana para pelaku usaha di sentra industri kripik tempe Sanan sebagai salah satu UKM unggulan di kota Malang masih memiliki bentuk praktik akuntansi sangat sederhana dan masih jauh dari aturan SAK ETAP.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas dan perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga usaha Macro Coffee Roastery dapat lebih mengembangkan UMKM. Macro Coffee Roastery belum melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga materi edukasi langsung dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dalam edukasi lebih banyak dilakukan dalam diskusi dan sharing pengetahuan. Pembukuan sederhana dapat lebih mudah dipahami melalui pemberian contoh perhitungan usaha, antara lain penerimaan, pengeluaran dan laba rugi usaha.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIESIA Surabaya dan Manajemen Macro Coffee Roastery yang telah mendukung upaya peningkatan kinerja UMKM untuk terus semakin berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. dan J. Dura. 2018. Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA* Vol. 12 No. 1: 59-64.
- Anitasari, N. 2021. 4 Alasan Penting Melakukan Pencatatan Keuangan pada Bisnis. <https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/>.
- Arini. 2020. Cara Cepat Pencatatan Transaksi Keuangan Bisnis. <https://moodah.id/blog/2020/09/07/cara-cepat-pencatatan-transaksi-keuangan-bisnis/>.
- Gie. 2020. Cara dan Contoh Membuat Pembukuan Sederhana untuk Usaha Kecil. <https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-pembukuan-sederhana/>.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2020. *Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Jubelio, 2021. Bagaimana Cara Membuat Pembukuan Sederhana Bisnis Kecil. <https://jubelio.com/2021/bagaimana-cara-membuat-pembukuan-sederhana-bisnis-kecil/>.

